

2.2.8. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Wijaya, 2011). Hasil pengukuran tersebut akan dipercaya apabila dalam pengukuran terhadap satu atau beberapa subjek yang sama didapatkan hasil yang sama juga, selama aspek yang diukur tidak berubah. Pengukuran uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \quad (2.2)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Skor tiap item

k = Jumlah pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

2.2.9. Uji Validitas

Validitas memiliki arti sejauhmana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu tes dapat dikatakan validitas apabila sesuai dengan fungsi ukurnya, atau hasil ukur sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran (Wijaya, 2011).

Validitas bertujuan untuk menunjukkan keakuratan antara data asli dengan data yang dikumpulkan.

Untuk mencari nilai koefisien, menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (2.3)$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi momen tangkar

n = Total responden

x = Skor responden

y = Skor total variabel untuk responden n

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu tahapan penelitian yang dapat membantu penelitian menjadi lebih terarah. Berikut ini adalah metodologi penelitian yang dilakukan.

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di UMKM Gelora Bakso Dumai Riau.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2019 s.d Desember 2019.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah produsen, *reseller* dan konsumen dari Gelora Bakso Dumai. Objek dari penelitian ini adalah desain kemasan bakso dari Gelora Bakso Dumai.

3.3. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah produsen, *reseller* dan konsumen dari Gelora Bakso Dumai.

3.4. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *non random sampling*, yaitu *convenience sampling*. Konsumen yang dijadikan sampel adalah konsumen yang membeli produk dari Gelora Bakso Dumai di rumah pemilik, pasar, baik yang ditemui langsung oleh peneliti maupun dibantu oleh pihak produsen. Sedangkan untuk *reseller* yang akan dijadikan sampel adalah *reseller* yang ada di kota Dumai.

3.5. Alur Penelitian

Terdapat 5 tahapan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Tahap perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan ini meliputi identifikasi masalah dan perumusan masalah secara jelas, melakukan studi pustaka dari buku-buku dan juga jurnal penelitian terdahulu yang menjadi acuan teori penelitian, serta menentukan metodologi penelitian. Peneliti melakukan observasi awal berupa wawancara dengan beberapa konsumen dari Gelora Bakso dan juga pemilik Gelora Bakso. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa terdapat keluhan dari konsumen mengenai kemasan Gelora Bakso Dumai. Hasil wawancara itu akan menjadi acuan untuk perumusan masalah dan studi pustaka yang berkaitan dengan masalah itu.

b. Tahap Pengumpulan Data Kuesioner

Pada tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan kuesioner yang sudah disebar secara *online* yang menggunakan *google form*. Ada 3 kuesioner disebar pada penelitian ini, yaitu kuesioner kebutuhan konsumen (Kuesioner I), kuesioner tingkat kepentingan dan analisa kompetitor (Kuesioner II), dan yang terakhir kuesioner perbandingan kemasan terdahulu dengan kemasan yang baru (Kuesioner III). Hasil dari tiap kuesioner tersebut akan direkap dan dilakukan analisis agar bisa diproses untuk tahap selanjutnya. Tujuan dilakukannya tahap ini agar data yang sudah terkumpul sudah sesuai dengan yang direncanakan.

c. Tahap Pengujian Data Kuesioner

Data yang sudah dikumpulkan akan diolah menggunakan *software* SPSS dan dianalisis. Data tersebut akan diuji dengan uji reliabilitas dan uji validitas. Dilakukannya uji reliabilitas agar mengetahui konsistensi alat ukur dan memberikan hasil yang sama saat pengukuran subjek atau objek. Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukuran yang digunakan dapat mengukur subjek atau objek. Jika data yang diuji sudah valid dan reliabel maka bisa lanjut ke tahap perancangan.

d. Tahap Perancangan Kemasan

Pada tahap ini peneliti akan merancang kemasan bakso dengan metode rasional. Pada tahap penentuan karakteristik menggunakan metode QFD. Setelah dilakukan perancangan, peneliti akan melakukan diskusi bersama pemilik usaha mengenai hasil rancangan ulang. Jika pemilik usaha memiliki

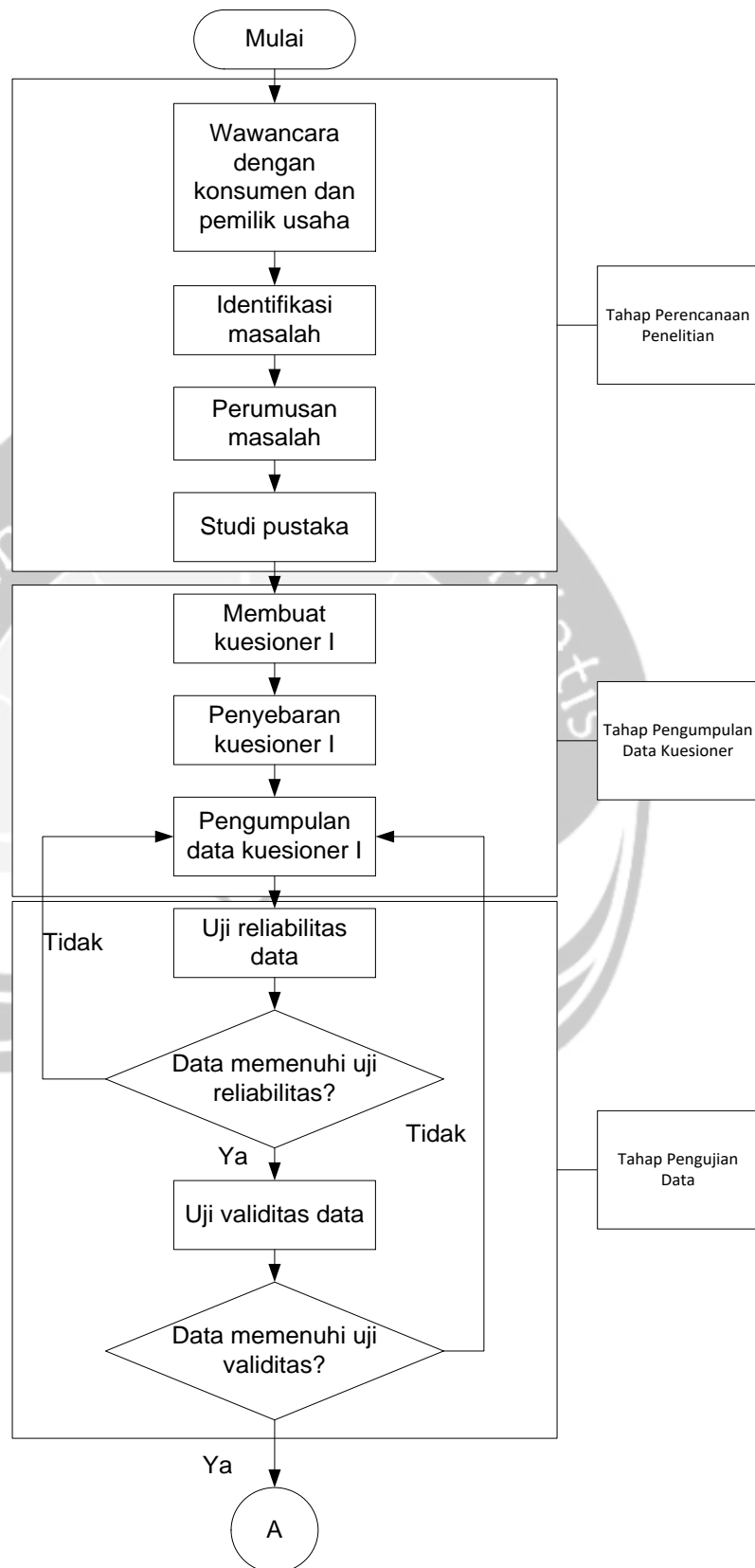
saran untuk hasil rancangan ulang maka akan dilakukan revisi untuk rancangan ulang. Lalu akan dibuat *prototype* sesuai rancangan.

e. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Saran

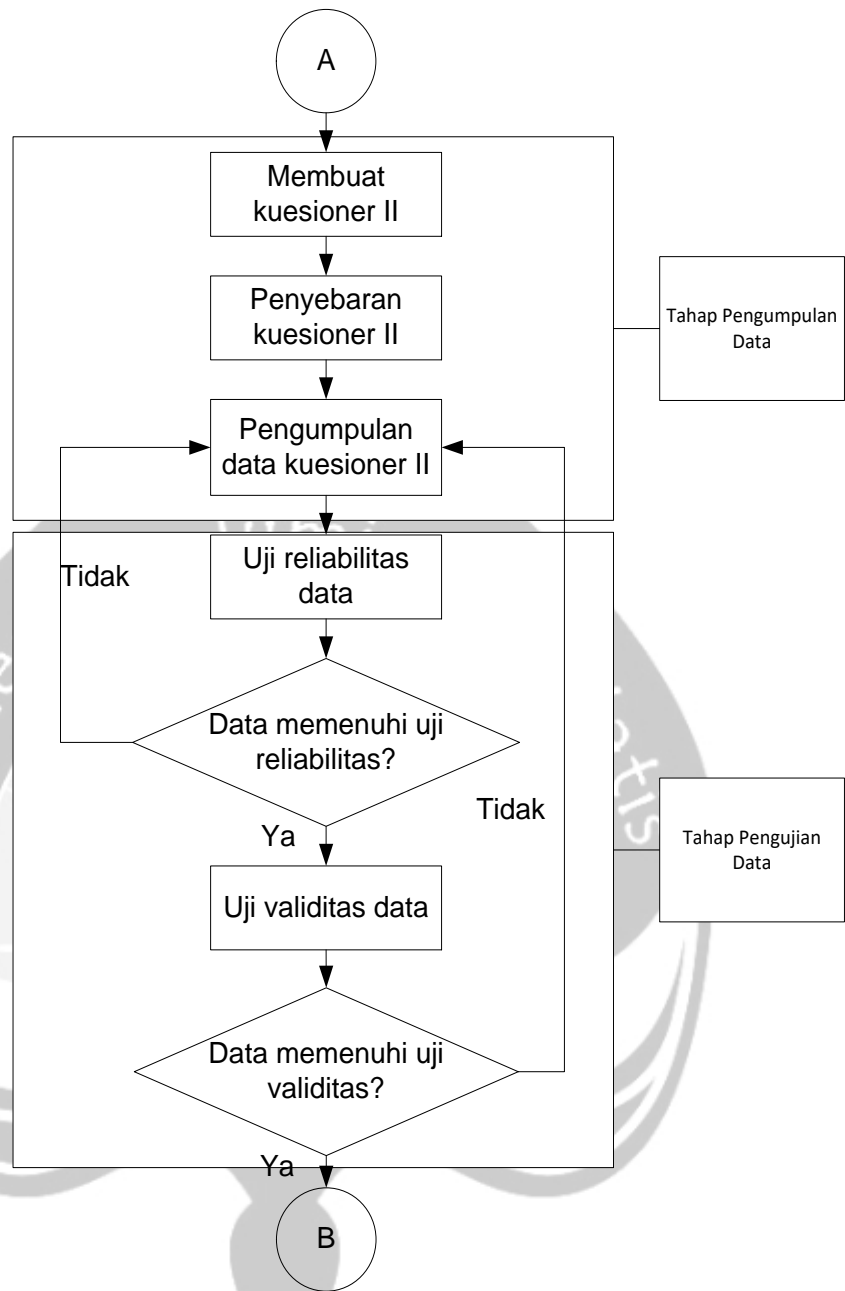
Tahap akhir dalam penelitian ini adalah tahap penarikan kesimpulan dan usulan perbaikan. Pada tahap ini akan diambil kesimpulan atas hasil analisis dan pembahasan di tahap sebelumnya dan memberikan usulan perbaikan untuk Gelora Bakso Dumai.



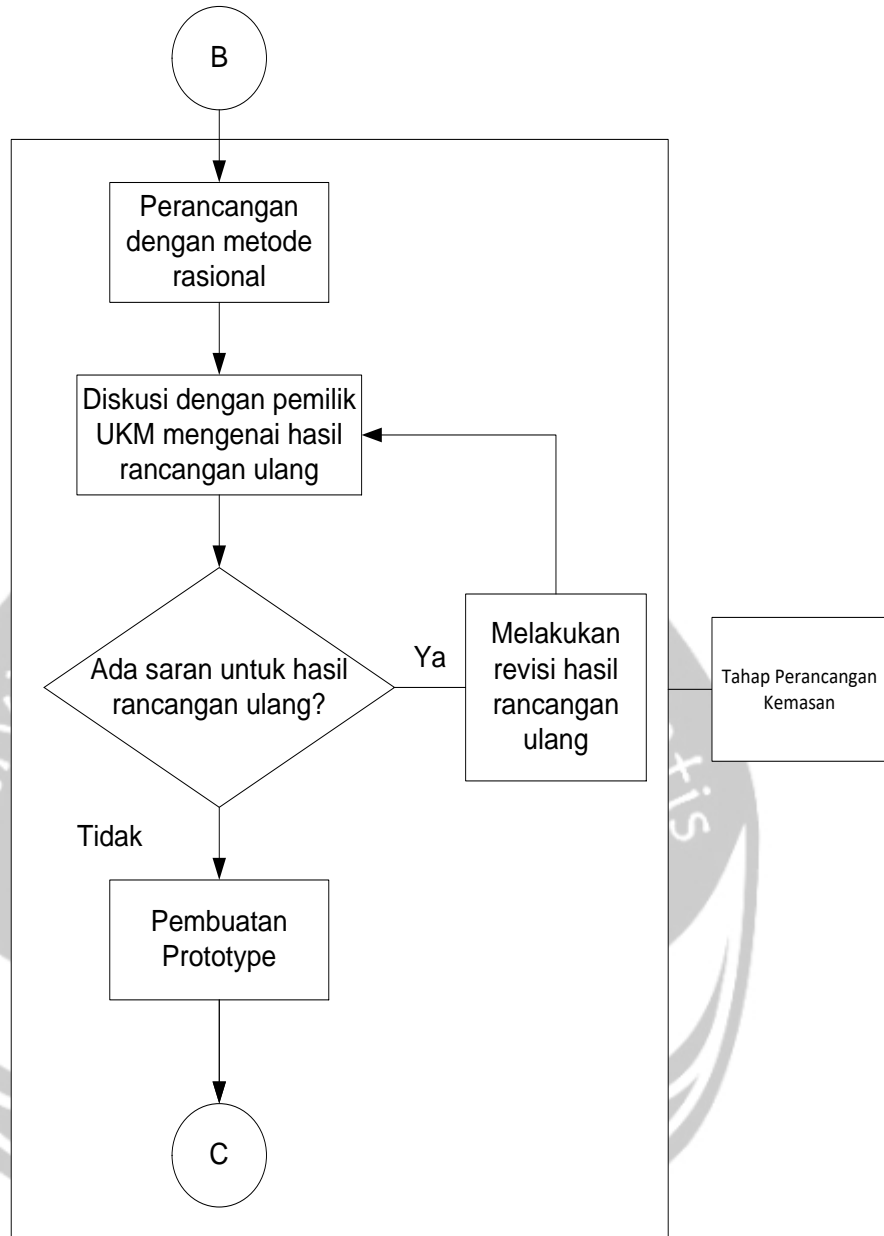
3.6. Flowchart Alur Penelitian



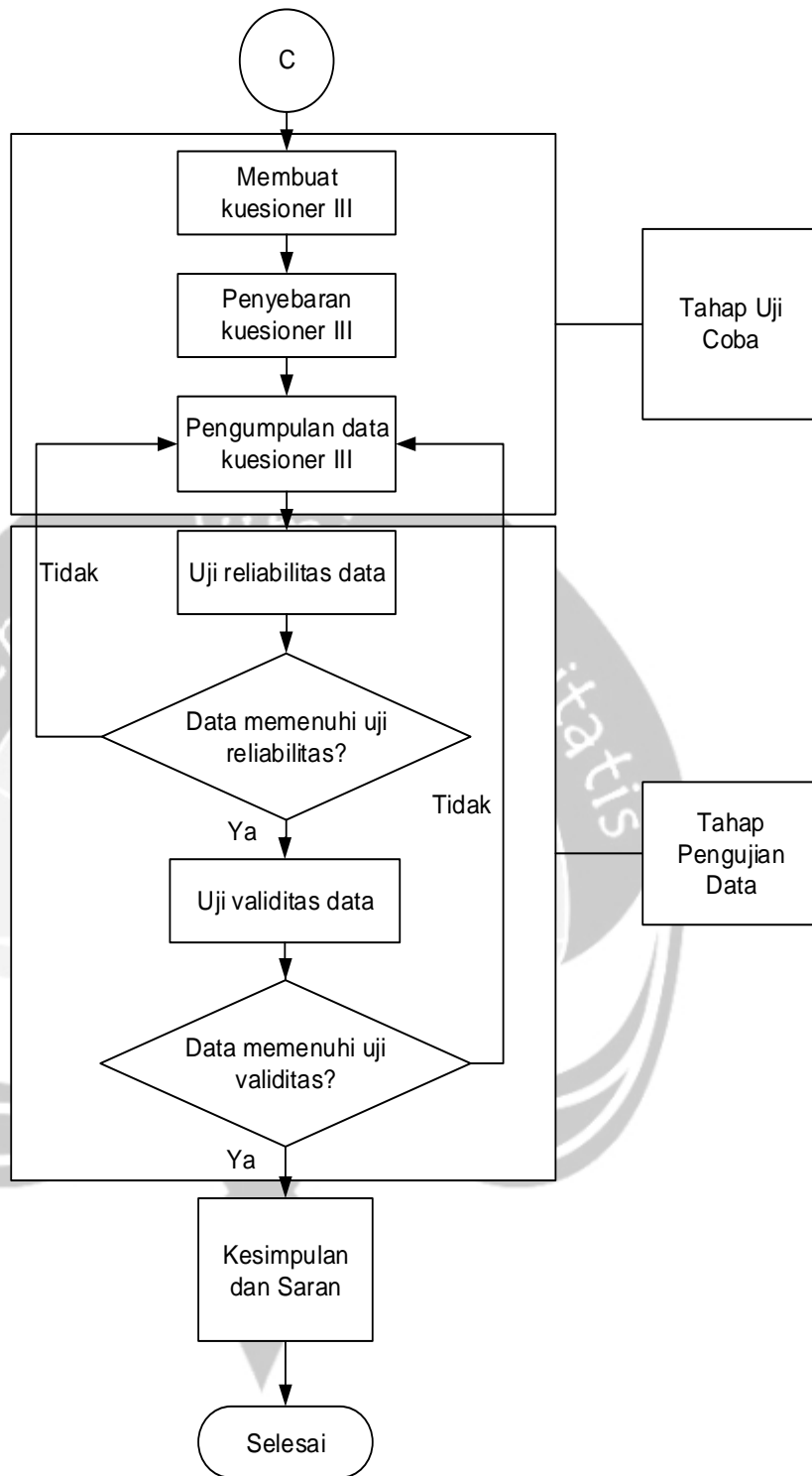
Gambar 3.1. Flowchart Metodologi Penelitian



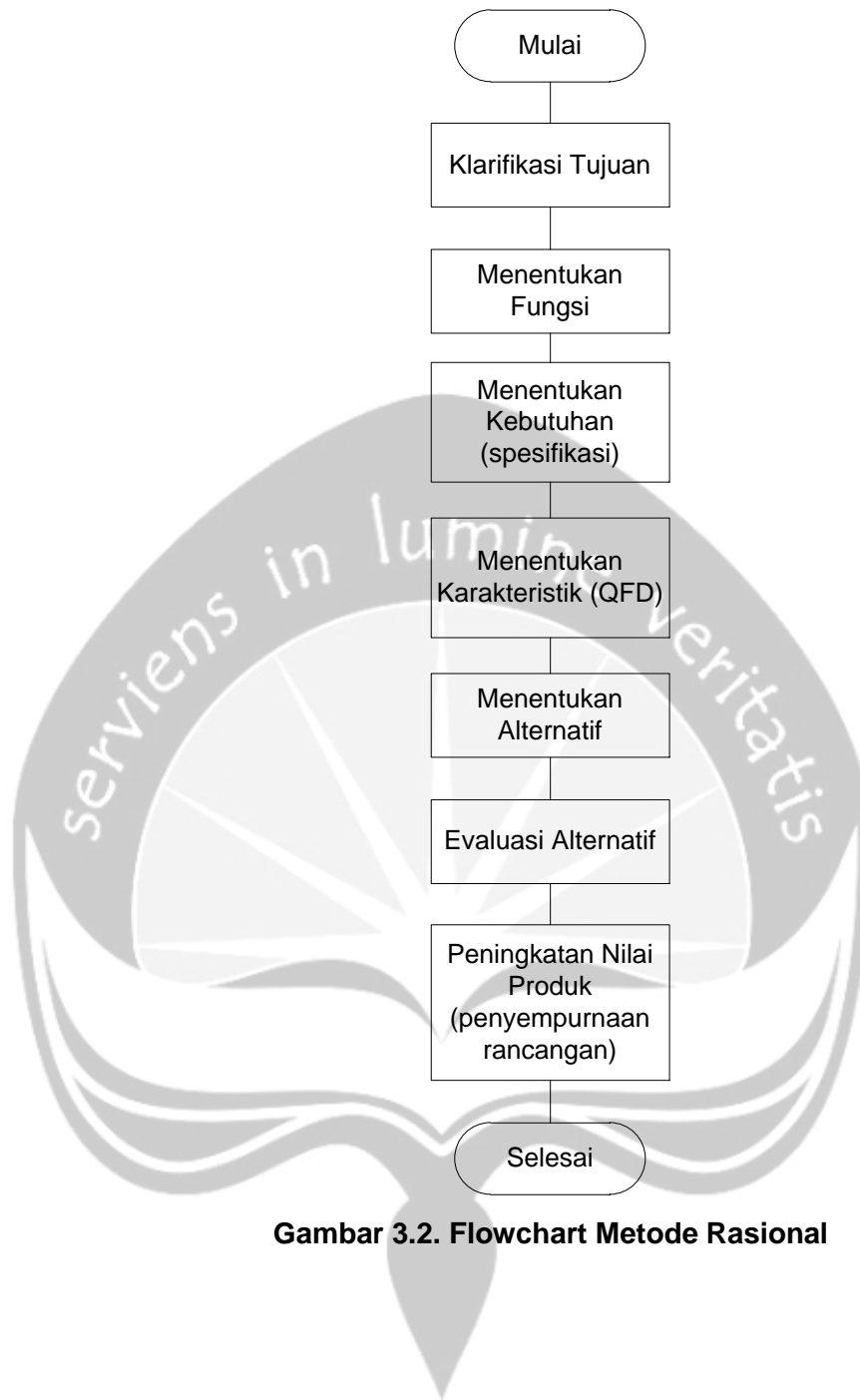
Gambar 3.1. Lanjutan



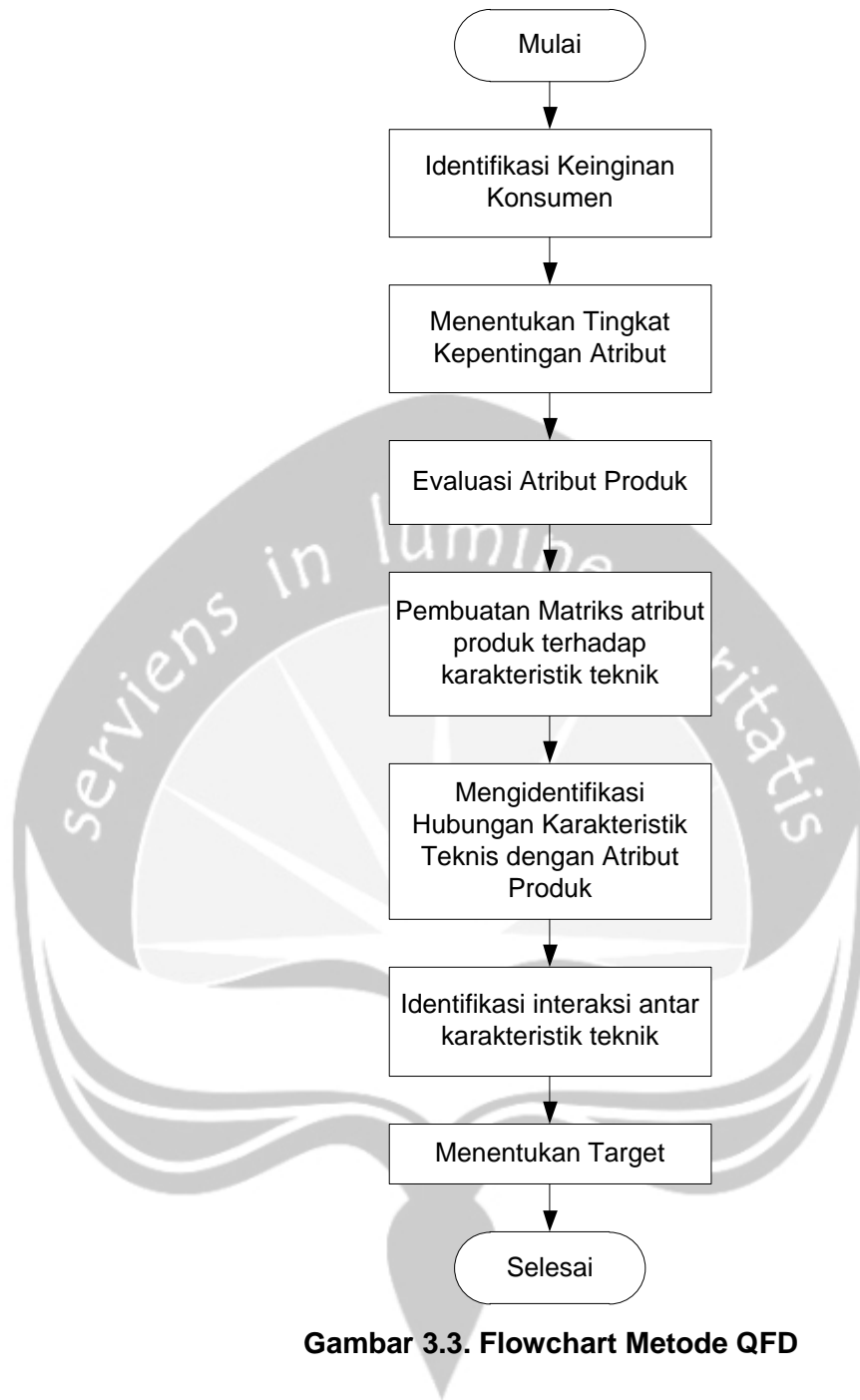
Gambar 3.1. Lanjutan



Gambar 3.1. Lanjutan



Gambar 3.2. Flowchart Metode Rasional



Gambar 3.3. Flowchart Metode QFD